

**Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Prestasi
Belajar Sejarah Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi**

SKRIPSI



OLEH:

MAULIDIA ZUHRA

A1A214048

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2017/2018**

Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Prestasi

Belajar Sejarah Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi

Pembimbing:

1) Prof. Dr. Drs. H. Rahmat Murbojono, M.Pd

2) Nelly Indrayani, S.Hum., M.Hum

ABSTRAK

Prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan peserta didik di dalam melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar dapat diperoleh dengan perangkat tes dan hasil tes yang akan memberikan informasi tentang apa yang dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila prestasi yang diperoleh menunjukkan nilai yang tinggi atau sesuai dengan target yang dirumuskan tujuan pembelajaran. Prestasi belajar dapat dilihat pada hasil evaluasi, sedangkan evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai berbagai hal yang pernah diajarkan sehingga dapat diperoleh gambaran tentang pencapaian program pendidikan secara menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan bentuk desain *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Jambi Kelas X semester II tahun ajaran 2017/2018 dan dilakukan pada tanggal 30 April 2018 sampai dengan 11 Mei 2018.

Hasil penelitian menyatakan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen (79,14) lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa pada kelas kontrol (67,24) dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}(20,07 > 2,000)$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan para guru yang mengajar mata pelajaran sejarah, dapat melakukan pengajaran sejarah dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* agar siswa dapat menjalani pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Agar pihak sekolah dapat memfasilitasi diterapkan berbagai berbagai metode pembelajaran seperti metode *Snowball Throwing* sehingga guru mempunyai pilihan dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran. dan diharapkan peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode ini pada materi pembelajaran yang lain khususnya pada mata pelajaran sejarah.

Kata Kunci: Metode *Snowball Throwing*, dan Prestasi Belajar

Pendahuluan

Pada kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang bersifat monoton dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran sejarah sehingga menimbulkan rasa jenuh dalam memahami materi sejarah yang sedang dipelajari. Dengan demikian siswa hanya cenderung malas untuk mengkaji lebih dalam tentang pelajaran sejarah, mereka juga cenderung mengobrol dalam kelas apabila merasa jenuh dengan guru yang menyampaikan pelajaran dengan cara yang itu-itu aja.

Berdasarkan, hasil observasi peneliti selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 16 Oktober s/d 16 Desember 2017 terhadap proses pembelajaran sejarah kelas X Akutansi di SMKN 1 Kota Jambi menunjukkan bahwa proses pembelajaran kurang maksimal. Hal ini dikarenakan guru selalu menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dikelas. Metode yang digunakan membuat proses pembelajaran menjadi siswa bosan dan keaktifan belajar pada mata pelajaran sejarah cenderung rendah. Peserta didik enggan memberikan umpan balik ketika guru sedang mengajar, dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ceramah kurang mampu membangkitkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap siswa dalam mencapai prestasi belajar mata pelajaran sejarah yang belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa kelas X Akutansi SMKN 1 kota Jambi yang belum memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah yakni 70. Berikut adalah daftar nilai mata pelajaran sejarah untuk masing-masing kelas X Akutansi SMKN 1 kota Jambi.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa Kelas X Akutansi SMK Negeri 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	Kelas	Nilai Rata-rata Siswa	Standar Kompetensi Pelajaran Sejarah
1	X AK1	60,5	70
2	X AK2	60,5	70
3	X AK4	60,2	70

Sumber: Wawancara Dengan Guru Sejarah SMK Negeri 1 Kota Jambi

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai sejarah siswa dibawah standar kompetensi pelajaran Sejarah. Nilai tersebut didapatkan dari rata-rata nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Dilihat dari nilai akhir yang dicapai oleh siswa kemudian dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih belum optimal. Permasalahan yang timbul dan harus dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks dan berbeda-beda pada setiap individu. Hal ini dikarenakan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi individu dalam proses pencapaian prestasi belajar. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal yang mempengaruhi individu dalam belajar meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi individu dalam belajar meliputi guru, sarana dan prasarana pembelajaran, lingkungan sekolah, kurikulum dan lain-lain. Berbagai faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain, apabila dapat terpenuhi dengan baik, maka siswa akan merasa nyaman dan mudah menyerap materi yang dipelajarinya sehingga prestasi belajar siswa tersebut akan semakin baik.

Berdasarkan uraian di atas, faktor guru dengan metode pembelajarannya sangat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, dalam proses pembelajaran guru mesti

menerapkan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan prestasi belajar sejarah siswa ke arah yang lebih baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Snowball Throwing*, metode ini dianggap memecahkan masalah tersebut. Yakni dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* “Bola Salju bergulir” akan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Metode *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang dibentuk menjadi beberapa kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, menurut Kurniasih dan Berlin (2017: 77) metode ini juga memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut. Huda (2015: 226) strategi pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman atau satu kelompoknya, metode *Snowball Throwing* ini termasuk metode pembelajaran aktif untuk mengarahkan prestasi belajar siswa terhadap yang dipelajarinya (dalam Suprijono 2016: 130). Adanya metode pembelajaran *Snowball Throwing* yang dilaksanakan dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri murid dalam menyampaikan pendapat. Dengan metode pembelajaran ini siswa lebih aktif dan dapat bekerja samadengan siswa dalam kelompoknya, mereka juga belajar membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, menunggu giliran dan mereka saling memberikan informasi pengetahuan, dan diharapkan siswa dapat meningkatkan pembelajaran siswa terutama prestasi belajar agar terjadi keseimbangan dalam proses pembelajaran, dan dapat mengarah ke prestasi belajar sejarah siswa agar dapat menjadi baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengungkap masalah ini dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi”**

KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual mahasiswa sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh mahasiswa setelah proses belajar mengajar. Yamin (2013:11) Prestasi seseorang siswa banyak sekali dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti faktor kematangan umur, kesiapan belajar, pengetahuan awal, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap pelajaran, jenis mata pelajaran yang diberikan, dan lain sebagainya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang ditulis oleh Wahab (2015: 244) Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Muhibbin Syah (dalam Wahab 2015: 244), Prestasi Belajar adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari

materi pelajaran disekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan peserta didik di dalam melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar dapat diperoleh dengan perangkat tes dan hasil tes yang akan memberikan informasi tentang apa yang dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila prestasi yang diperoleh menunjukkan nilai yang tinggi atau sesuai dengan target yang dirumuskan tujuan pembelajaran. Prestasi belajar dapat dilihat pada hasil evaluasi, sedangkan evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai berbagai hal yang pernah diajarkan sehingga dapat diperoleh gambaran tentang pencapaian program pendidikan secara menyeluruh.

B. Metode *Snowball Throwing*

Kurniasih dan Berlin (2017: 77), metode pembelajaran *Snowball Throwing* ‘Bola Salju Bergulir’ merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Para prinsipnya, model ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran aktif yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam suatu kelompok. Selanjutnya membuat pertanyaan menggunakan kertas diremas-remas menjadi sebuah bola kertas kemudian dilempar lemparan kepada siswa lain dalam jangka waktu yang ditentukan. Kemudian setelah semua siswa mendapat bola kertas, siswa diberikan kesempatan untuk menjawab langsung pertanyaan yang berada didalamnya.

Uraian diatas bahwa metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, dan masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh

Jika proses pembelajaran ini berjalan lancar, maka akan terbentuklah suasana kelas yang dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Dengan demikian, tiap anggota kelompokkan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat pada bola kertas. Metode ini juga memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tentang metode pembelajaran *Snowball Throwing* diatas, jadi metode *Snowball Throwing* adalah teknik diskusi yang membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (bola pertanyaan) lalu dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan demikian semua murid

mendapat kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang mereka dapat.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Riduwan (2013: 50) Eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), khusus tentang metode eksperimen, karena metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya.

Penelitian ini tergolong dalam kelompok penelitian *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) karena kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungan dengan hipotesis. Sugiyono (2011: 114) desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Kelompok eksperimen dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dan kelompok kontrol tidak menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu hanya dibelajarkan menggunakan metode ceramah.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 70 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu X Akuntansi 1 sebagai kelas eksperimen dan X Akuntansi 2 sebagai kelas kontrol.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, dibutuhkan hanya dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk melihat apakah kelas memiliki kemampuan yang sama terhadap materi yang diajarkan, maka terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*). Untuk menghindari pengaruh karakteristik guru pada subjek, maka kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diajarkan oleh satu guru yang langsung mengajarkan sekaligus orang yang melakukan eksperimen.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 60), variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sehubungan dengan penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

D. Tempat dan Waktu Penelitian

SMK Negeri 1 Kota Jambi alamat Jalan Jend.A.Thalib Kec.Telanaipura. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018. Penulis melakukan penelitian di SMK Negeri 1 kota Jambi, hal ini dikarenakan guru selalu menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dikelas. Metode yang digunakan membuat proses pembelajaran menjadi siswa bosan dan keaktifan belajar pada mata pelajaran sejarah cenderung rendah. Khususnya kelas

X Akuntansi SMK Negeri 1 kota Jambi yang belum memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah yakni 70. kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap siswa dalam mencapai prestasi belajar mata pelajaran sejarah yang belum optimal

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 April sampai dengan 11 Mei yang mana merupakan semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

E. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian antara lain:

- a. menentukan kelompok sampel yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.
- b. Menyiapkan test awal (*pre-test*). Nilai *pre-test* nantinya digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi sejarah serta digunakan juga sebagai dasar
- c. Melakukan tes awal untuk masing-masing kelompok sampel dan sebelumnya tes diuji cobakan terlebih dahulu diluar kelas sampel.
- d. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang disusun berdasarkan *pretest* siswa.
- e. Menyusun jadwal penelitian setelah penulis mendapatkan informasi tentang alokasi waktu pengajaran.
- f. Membuat rencana pembelajaran yang disusun dengan kurikulum 2013.
- g. Mempersiapkan hal-hal yang mendukung pembelajaran dengan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Tahap pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penelitian ini penulis mengajar dikelompok eksperimen menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* sesuai dengan langkah-langkah skenario pembelajaran yang di uraikan dalam tinjauan pustaka.

3. Tahap pelaksanaan tes akhir

Tahap pelaksanaan tes akhir yaitu:

- a. mempersiapkan soal-soal *post-test*.
- b. melakukan uji coba soal-soal *post-test* diluar kelompok sampel.
- c. memberikan soal-soal *post-test* pada kelompok sampel pada akhir pokok bahasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh penulis menganalisis terhadap skor rata-rata hasil *post-test* dan mengambil kesimpulan.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan mengumpulkan data dan menghasilkan data yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2011: 305).Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah soal-soal test. Soal-soal test awal dan tes akhir berbentuk objektif.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, 2014: 35).

Untuk itu instrumen harus diuji, yaitu sebagai berikut: Uji Validitas Instrumen, Taraf Kesukaran Soal, Daya Beda, Uji Reliabilitas Instrumen.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah uji homogenitas digunakan untuk pengujian hipotesis, maka perlu pengujian homogenitas varian terlebih dahulu dengan uji F dan Uji Hipotesis untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Guna untuk menguji kemampuan generalisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Kota Jambi mulai tanggal 30 April sampai dengan 11 Mei 2018 sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama diberikan pretest dengan materi teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Pertemuan kedua sampai pertemuan kelima diterapkan metode *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Sedangkan pertemuan keenam diberikan posttest kepada kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi pengaruh islam dan bidang politik, sosial-budaya, seni sastra dan agama di indonesia.

Berdasarkan data yang sudah ada, dapat diperoleh distribusi data prestasi belajar kelas kontrol menyebar dari 60-85. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai *mean* (skor rata-rata) = 67,94; median (skor tengah) = 60; modus (skor yang sering muncul) = 60; simpangan baku 7,26. siswa yang mempunyai prestasi belajar sejarah pada kelas kontrol kategori sangat baik ada 1 orang (3%), kategori baik ada 14 orang (40%) dan kategori sedang ada 20 orang (57%) serta kategori kurang baik tidak ada. Dari deskripsi data prestasi belajar sejarah kelas kontrol siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 kota Jambi berada pada kategori sedang, baik dan Sangat baik.

Berdasarkan data yang sudah ada, dapat diperoleh distribusi data prestasi belajar kelas eksperimen menyebar dari 65-90. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai *mean* (skor rata-rata) = 79,14; median (skor tengah) = 80; modus (skor yang sering muncul) = 80; simpangan baku = 8,2. siswa yang mempunyai prestasi belajar sejarah pada kelas eksperimen kategori sangat baik ada 13 orang (37%), kategori baik ada 16 orang (45%) dan kategori sedang ada 6 orang (17%). Dari deskripsi data prestasi belajar sejarah kelas eksperimen siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 kota Jambi berada pada kategori sedang, baik, dan sangat baik.

B. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk melihat:

1. kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
2. Apakah terdapat pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 kota Jambi

Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah melakukan uji homogen dan uji hipotesis.

4.2.1 Uji Homogenitas

1. perhitungan *pretest*

Dari analisis uji homogen dan varians dengan menggunakan uji F, pada *pretest* didapat $F_{hitung} = 1,27$ dan $F_{tabel} = 1,80$. Untuk perhitungannya dapat dilihat dibawah ini:

- a. Kelas Eksperimen

$$\bar{X} = 42 \qquad S^2 = 186,05 \qquad n = 35$$

- b. Kelas Kontrol

$$\bar{X} = 41,02 \qquad S^2 = 177,42 \qquad n = 35$$

Dengan menggunakan uji F dapat dihitung:

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

$$F = \frac{186,05}{177,42}$$

$$F = 1,05$$

Hasil selanjutnya dengan F_{tabel} :

$$\text{dk pembilang} = 35-1 = 34$$

$$\text{dk penyebut} = 35-1 = 34$$

Dari daftar distribusi F diperoleh:

$$F_{tabel} = 1,80$$

$$F_{hitung} = 1,05$$

Dari perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,05 < 1,80$) maka dapat disimpulkan bahwa variansi kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol homogen.

2. Perhitungan *posttest*

Dari analisis uji homogen dan varians dengan menggunakan uji F, pada *posttest* didapat $F_{hitung} = 1,05$ dan $F_{tabel} = 1,80$. Untuk perhitungannya dapat dilihat dibawah ini:

- a. Kelas Eksperimen

$$\bar{X} = 79,14 \qquad S^2 = 67,24 \qquad n = 35$$

- b. Kelas Kontrol

$$\bar{X} = 67,94 \qquad S^2 = 52,71 \qquad n = 35$$

Dengan menggunakan uji F dapat dihitung:

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

$$F = \frac{67,24}{52,71}$$

$$F = 1,27$$

Hasil selanjutnya dengan F_{tabel} :

$$\text{dk pembilang} = 35-1 = 34$$

$$\text{dk penyebut} = 35-1 = 34$$

Dari daftar distribusi F diperoleh:

$$F_{tabel} = 1,80$$

$$F_{hitung} = 1,27$$

Dari perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,27 < 1,80$) maka dapat disimpulkan bahwa variansi kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol homogen.

4.2.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 kota Jambi, digunakan uji *t-test separated varians* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:138) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Sebelum mencari nilai t, terlebih dahulu ditentukan dari $\bar{X}_1, \bar{X}_2, S_1^2$ dan S_2^2 dari data hasil *posttest* yang telah ditentukan. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh nilai yaitu: $\bar{X}_1 = 79,14$; $\bar{X}_2 = 42$; $S_1^2 = 67,24$; $S_2^2 = 52,71$, maka nilai t adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\ t &= \frac{79,14 - 42}{\sqrt{\frac{67,24}{35} + \frac{52,71}{35}}} \\ t &= \frac{37,14}{\sqrt{1,92 + 1,51}} \\ t &= \frac{37,14}{\sqrt{3,43}} \\ t &= \frac{37,14}{1,85} \\ t &= 20,07 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 20,07$. Kriteria pengujiannya adalah dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Maka diketahui $dk = 35 + 35 - 2 = 68$ dan dapat dilihat pada tabel distribusi t $dk = 68$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,000. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,07 > 2,000$) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi.

PENUTUP

Pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap prestasi belajar sejarah adalah dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X Akuntansi 1 sebagai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X Akuntansi 2 sebagai kelas kontrol, hal ini disebabkan karena kelas eksperimen diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen, perlakuan yang diberikan adalah belajar menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* diperoleh nilai rata-rata yaitu 79,14; simpangan baku (S) yaitu 8,2 dan varian yaitu 67,21. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata yaitu 42; simpangan baku (S) yaitu 7,26 dan varian yaitu 52,71.

Hal ini, dapat dibuktikan berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 20,07$. Kriteria pengujiannya adalah dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Maka diketahui $dk = 35 + 35 - 2 = 68$ dan dapat dilihat pada tabel distribusi t $dk = 68$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,000. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,07 > 2,000$) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi.

diharapkan para guru yang mengajar mata pelajaran sejarah, dapat melakukan pengajaran sejarah dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* agar siswa dapat menjalani pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Agar pihak sekolah dapat memfasilitasi diterapkan berbagai metode pembelajaran seperti metode *Snowball Throwing* sehingga guru mempunyai pilihan dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran. dan diharapkan peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode ini pada materi pembelajaran yang lain khususnya pada mata pelajaran sejarah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini bisa terlaksana. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua teman yang membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.

Endrayanto, Herman Yosep Sunu & Yustiana Wahyu Harumurti. 2018. *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Huda, Miftahul. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran (Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru)*. Jakarta: Kata Pena.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian (untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*. Bandung: CV Alfabeta.

Saefuddin, Asis & Ika Berdiati. 2015. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.